

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala bentuk interaksi dalam masyarakat memerlukan bahasa. Keraf (1993: 1) menyatakan bahwa, “Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia”. Salah satu penggunaan bahasa yaitu pada lingkup olahraga seperti sepakbola. Sepakbola termasuk dalam olahraga tontonan yang berhubungan erat dengan olahraga populer yang melibatkan sekumpulan manusia dalam jumlah yang sangat banyak dengan tujuan untuk mendukung dan memberi semangat kepada para pemain sepakbola yang sedang bertanding di lapangan. Para pendukung atau yang biasa kita sebut sebagai suporter merupakan sekelompok orang yang memberikan dukungan secara moril, sehingga bersifat aktif.

Handayani (1981: 42) mengungkapkan bahwa, “Organisasi adalah suatu kelompok manusia yang dapat dikenal yang menyumbangkan usahanya terhadap tercapainya suatu tujuan”. Kelompok atau organisasi merupakan sebuah wadah atau tempat berkumpulnya bagi sekelompok individu untuk bekerjasama secara rasional dan sistematis, terkendali dan dipimpin untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dengan kalimat lain yaitu memiliki tujuan, visi, dan misi yang sama dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Suporter erat kaitannya dengan dukungan yang dilandasi oleh perasaan tulus cinta dan fanatisme terhadap tim sepakbola. Harahap (2020) mengungkapkan bahwa salah satu kelompok

suporter sepakbola di Indonesia yang memiliki jumlah anggota yang cukup banyak yaitu Bonek suporter Persebaya.

Berkumpulnya sekelompok orang kedalam suatu kelompok suporter tidak terlepas dari adanya bentuk interaksi sesama anggota. Interaksi merupakan bentuk konkret dari praktik komunikasi. Dalam hal ini, setiap individu perlu berinteraksi dengan sesama, demikian pula manusia-manusia yang berada dalam sebuah kelompok seperti kelompok suporter. Komunikasi merupakan ujung tombak dalam menciptakan keselarasan dan kedinamisan dalam kehidupan berkelompok. Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain baik itu individu maupun kelompok. Hakikat komunikasi menurut Effendy (2003: 28), “Proses pernyataan antarmanusia. Yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya”.

Hubungan bahasa dan masyarakat sangat erat menggambarkan pola pikir, tingkah laku dan kepribadian diri dari setiap individu tersebut. Dalam beberapa kegiatan interaksi atau berkomunikasi, suporter sepakbola menggunakan bahasa-bahasa sesuai dengan konteks situasi untuk memberikan kesan tersendiri dalam penciptaannya. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa ada kreativitas berbahasa. Kekreativitasan dalam mengadakan perubahan dalam praktik berbahasa, suporter berusaha tetap berkomunikasi dengan berbagai ragam emosi, untuk meluapkan perasaan hatinya.

Bentuk kreativitas suporter Persebaya dalam menyampaikan dukungan serta meluapkan perasaan hatinya yaitu mereka menciptakan beberapa lagu untuk

membakar semangat para pemain maupun semangat sesama suporter saat laga sedang berlangsung. Suporter Persebaya menuangkan kreativitasnya dalam bentuk lagu-lagu sebagai lagu kebangsaan saat Persebaya berlaga. “Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya)” (KBBI: 2016). Lagu-lagu Persebaya berisikan tentang ideologi, pesan, dan keluhan kesah Bonek sebagai suporter. Banyak sekali lagu yang dinyanyikan saat laga berlangsung. Lirik dalam lagu menyampaikan dukungan semangat serta harapan kemenangan bagi Persebaya. Peci (2018) mengungkapkan bahwa

“Lirik lagu diambil dari orasi dan teriakan-teriakan massa ketika aksi-aksi bela Persebaya. Penulis lagu memiliki harapan teruntuk bonek, dan para pengurus tidak mundur dari hal apapun untuk meraih kejayaan, seperti tekanan dari pemain lawan, suporter lawan maupun dari PSSI”.

Hal yang mengagumkan saat laga berlangsung yaitu, semua pendukung bersatu dan secara kompak menyanyikan semua lagu Bonek dengan penuh percaya diri dan dengan suara yang lantang meneriakkan harapan mereka untuk tim kebanggaan mereka yaitu Persebaya. Situasi tersebut tercipta karena komunikasi yang baik serta adanya hubungan erat antar anggota.

Penyampaian pesan dalam lirik lagu-lagu oleh Persebaya mengandung diksi dan gaya bahasa yang membuat lagu Bonek menjadi lebih menarik dari segi bahasa. Gaya bahasa atau majas merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Dale dalam Tarigan, 2002: 4). Penggunaan gaya bahasa tertentu dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Selain gaya bahasa, terdapat pula diksi atau

pilihan kata yang terkandung di dalam lagu suporter Persebaya. Keraf (2002: 24) mengungkapkan bahwa, “Diksi atau pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar”. Dengan adanya diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu suporter Persebaya penyampaian ide atau gagasan akan terlihat lebih menarik daripada menggunakan kata-kata biasa.

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan diatas, maka bermaksud meneliti penggunaandiksi dan gaya bahasayang terkandung dalam lirik lagu-lagu oleh suporter Persebaya. Penelitian ini dilakukan karena diksi dan gaya bahasa dalam lagu suporter Persebaya memiliki efek yang luar biasa bagi mental suporter maupun lawan ketiga laga sedang berlangsung. Dengan demikian, hasil akhir dari penelitian ini adalah deskripsi mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu-lagu yang dinyanyikan suporter Persebaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan diksi yang terdapat pada lirik lagu-lagu oleh suporter Persebaya?
2. Bagaimanakah penggunaangaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu-lagu oleh suporter Persebaya?

1.3 Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan diksi yang terdapat pada lirik lagu-lagu oleh suporter Persebaya.
2. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu-lagu oleh suporter Persebaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoretis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang linguistik. Hasil temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru bagi pembina dan pendukung Persebaya mengenai diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu, sehingga pihak-pihak tertentu diharapkan dapat memberikan efek yang positif terkait dengan objek utama penelitian.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep merupakan suatu langkah penelitian yang penting karena bertujuan untuk mempermudah penelitian. Konsep berisi definisi singkat dari sekelompok fakta atau gejala yang menjadi objek penelitian. Konsep masih bersifat umum, karena itu harus diperinci ke dalam definisi kerja (Nazir, 1988: 26). Operasionalisasi konsep perlu dicantumkan dalam sebuah penelitian karena di dalamnya berisikan penjelasan tentang gambaran, istilah-istilah yang jelas, dan terarah. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian.

Adapun konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan selaras yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan agar hal-hal yang dipikirkan atau dirasakan penulis juga dirasakan oleh pembaca. Diksi yang dikaji dalam penelitian ini yaitu penggunaan kata berbahasa asing, penggunaan kata umum, penggunaan kata khusus, penggunaan kata slang, serta penggunaan kata bermakna konotatif yang terdapat pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh suporter Persebaya.

2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya semakin hidup, yang dapat disampaikan baik secara lisan maupun tulisan. Gaya bahasa yang dikaji dalam penelitian ini yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya

bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, serta gaya bahasa perulangan yang terdapat pada lirik lagu-lagu yang dinyanyikan oleh suporter Persebaya.

3. Lagu Suporter Persebaya

Lagu suporter Persebaya merupakan lagu-lagu yang diciptakan oleh para suporter yang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendukung Persebaya. Lagu-lagu suporter Persebaya berisi tentang semangat, ide, kritik, dan keluhan kesah Bonek kepada pihak-pihak tertentu sehingga hal tersebut yang mendasari adanya diksi dan gaya bahasa dalam penciptaannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian diperlukan untuk mempermudah penguraian masalah dalam suatu penelitian, agar cara kerja penelitian menjadi lebih terstruktur dan jelas. Penulisan yang sistematis banyak membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini tersusun atas lima bab, yakni:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan operasionalisasi konsep. Selain itu dipaparkan mengenai sistematika penulisan yang akan memberi gambaran tentang alur penulisan dalam penelitian ini.

Bab kedua merupakan landasan teori. Berisi mengenai teori-teori yang melandasi sebuah penelitian yang hendak dikaji. Selain itu, berisi tinjauan pustaka berupa penelitian-penelitian terdahulu dengan tema atau konsep yang serupa.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data yang digunakan selama proses penelitian.

Bab keempat merupakan pembahasan. Berisi mengenai analisis data. Dari analisis ini akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pertama.

Bab kelima merupakan penutup. Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.